

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
USIA 12-59 BULAN DI DESA JUKING PAJANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PURUK CAHU KABUPATEN MURUNG RAYA PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2020**

Yuliana Dewi Putra¹, H. Fahrurazi², Mahmudah³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM.18070120
email: yulianadewiputra03@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi dalam waktu yang lama sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan praktik pemberian makan, rangsangan psikososial, praktik kebersihan/hygiene, sanitasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan survei analitik kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah balita usia 12-59 bulan yang berdomisili di Desa Juking Pajang sebanyak 82 orang dengan menggunakan metode *total sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar balita kategori status gizi normal sebanyak 44 orang (53,7%), praktik pemberian makan baik sebanyak 48 orang (58,5%) rangsangan psikososial baik sebanyak 46 orang (56,1%), praktik kebersihan/hygiene baik sebanyak 45 orang (54,9%), sanitasi lingkungan baik sebanyak 43 orang (52,4%), dan pemanfaatan pelayanan kesehatan baik sebanyak 38 orang (46,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel praktik pemberian makan ($p\text{-value}= 0,018$), rangsangan psikososial ($p\text{-value}= 0,001$), praktik kebersihan/hygiene ($p\text{-value}=0,000$), sanitasi lingkungan ($p\text{-value}= 0,002$), dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p\text{-value}= 0,013$) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020. Diharapkan kepada orang tua terutama para ibu senantiasa agar lebih intensif dalam mengasuh anak dimana pola asuh menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 -59 bulan.

Kata Kunci: Pola asuh ibu, *stunting*, balita usia 12-59 bulan

Referensi : 53(2003 – 2019)

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF MOTHER PATTERN WITH INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS (12-59 MONTHS) IN JUKING PAJANG VILLAGE WORK AREA PUSKESMAS PURUK CAHU, MURUNG RAYA DISTRICT CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE IN 2020

Stunting is a condition of failing to grow in toddlers as a result of long-term malnutrition so that the child is shorter than a normal child his age and has a delay in thinking. Malnutrition occurs from the baby in the womb and in the early days after the baby is born however, the condition of stunting is only noticed after the baby is 2 years old. This study aims to analyze the relationship of feeding practices, psychosocial stimuli, hygiene practices, environmental sanitation and utilization of health services with stunting events in toddlers aged 12-59 months in Juking Pajang Village. The research method uses cross sectional desian with a quantitative analytical survey approach. The population and samples in this study were the number of toddlers aged 12-59 months who lived in Juking Pajang Village as many as 82 people using the total sampling method. The univariate analysis showed that the majority of toddlers in the normal nutritional status category of 44 people (53.7%), a relationship of feeding practices with a good category of 48 people (58.5%) psychosocial stimulation with a good category of 46 people (56.1%) , good category hygiene practices as many as 45 people (54.9%), environmental sanitation with good category as many as 43 people (52.4%), and health care management with good category as many as 38 people (46.3%). The results of the bivariate analysis show that there is a relationship between the variable feeding practice and the value of p-value= 0.018, psychosocial stimulation with a value of p-value= 0.001, hygiene practices with a value of p-value= 0.000, environmental sanitation with a value of p-value= 0.002, and utilization of health services with a value of p-value= 0.013 with stunting events in children aged 12-59 months in Juking Pajang Village in 2020. It is expected that parents, especially mothers, will continue to be more intensive in parenting where the pattern of foster care shows a significant relationship with stunting events in children aged 12 -59 months.

Keywords: Maternal parenting pattern, stunting, toddlers aged 12-59 months
References : 53 (2003 – 2019)

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi dalam waktu yang lama sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Sedangkan definisi *stunting* menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*). (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden, 2017).

Dampak yang ditimbulkan *stunting* dalam jangka pendek adalah peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik dan verbal pada anak tidak optimal. Dalam jangka panjang *stunting* dapat menyebabkan postur tubuh yang tidak optimal pada saat dewasa, meningkatnya resiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kesehatan reproduksi, kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah serta produktifitas dan kapasitas kerja tidak optimal. (UNICEF,2015)

Menurut beberapa penelitian, faktor penyebab terjadinya *stunting* adalah pola asuh ibu yang kurang terhadap balita yaitu dalam praktik pemberian makan, rangsangan psikososial, praktik kebersihan/hygiene, sanitasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. (KARSINES, 2013). Masalah kejadian *stunting* secara garis besar adalah pola asuh ibu yang memberikan asupan makanan pada balita tersebut tidak baik atau kekeliruan orang tua yang memberikan asupan makanan pada balitanya sehingga menyebabkan penyakit kronis atau dapat meningkatkan resiko penyakit infeksi pada balita yang mengalami *stunting* (Rahmayana, Ibrahim, & Damayati, 2014).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) kejadian *Stunting* pada balita di Indonesia masih sangat tinggi, pada tahun 2007 yaitu sebanyak 36,8% (18,8% sangat pendek dan 18,0% pendek) dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 37,2% (18,0% sangat pendek dan 19,2% pendek) dan menurun pada tahun 2018 menjadi 30,8% yang mengalami *stunting*.

Berdasarkan data Riskesdas (2013) Masalah *stunting* pada balita di Provinsi Kalimantan Tengah masih cukup tinggi, yaitu sebesar 41,3%, sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 34,1% (Riskesdas, 2018). World Health Organization (WHO, 2010) Menyebutkan masalah kesehatan masyarakat dianggap berat bila prevalensi pendek sebesar 30 – 39 persen dan serius jika prevalensi pendek $\geq 40\%$. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi pendek di Kalimantan Tengah sebesar 19,2%, sehingga *stunting* dianggap sebagai masalah yang serius.

Di Salah satu kabupaten di Kalimantan tengah adalah kabupaten murung raya, dimana prevalensi *stunting* diketahui sebesar 30,8%, dengan prevalensi pendek sebesar 19,2% (Riskesdas, 2018). Sementara batas *Non Public Health Problem* yang ditolerir oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO 2005) untuk kejadian *stunting* hanya 20 persen atau seperlima dari jumlah total balita di suatu Negara.

Puskesmas Puruk Cahu merupakan salah satu puskesmas di wilayah kerja kabupaten Murung Raya dengan prevalensi/kasus *stunting* bulan Desember 2019 sebanyak 101 balita dari 2.652 jumlah balita. Ada 4 desa di wilayah kerja Puskesmas Puruk Cahu, diantaranya Desa Muara Bumban, Desa Juking Pajang, Desa Muara Jaan dan Desa Muara Untu. Di setiap desa masing-masing terdapat kasus balita *Stunting* yaitu Desa Muara Bumban sebanyak 32 orang, Desa Muara Jaan sebanyak 28 orang, Desa Muara Untu sebanyak 35 dan yang paling banyak kejadian *stunting* dan masuk Lokus (Lokasi Khusus *Stunting*) berada di Desa Juking Pajang dengan kejadian *stunting* sebanyak 34 orang. (Profil Puskesmas Puruk Cahu)

Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti Hubungan Pola Asuh Ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan survei analitik kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah balita usia 12-59 bulan yang berdomisili di Desa Juking Pajang sebanyak 82 orang dengan menggunakan metode *total sampling*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Kejadian <i>Stunting</i>	n	%
Normal	44	53,7
<i>Stunting</i>	38	46,3
Total	82	100

Tabel 4.7 diatas menggambarkan bahwa sebagian besar balita kategori status gizi normal sebanyak 44 orang (53,7%), dan balita mengalami *stunting* sebanyak 38 orang (46,3%).

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Praktik Pemberian Makan pada Balita Usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Praktik Pemberian Makan	n	%
Baik	48	58,5
Kurang	34	41,5
Total	82	100

Tabel 4.8 diatas menggambarkan distribusi frekuensi praktik pemberian makan pada balita usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 48 orang (58,5%), dan kategori kurang sebanyak 34 orang (41,5%).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Rangsangan Psikososial pada Balita Usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Rangsangan Psikososial	n	%
Baik	46	56,1
Kurang	36	43,9
Total	82	100

Tabel 4.9 diatas menggambarkan distribusi frekuensi rangsangan psikososial pada balita usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 46 orang (56,1%) dan kategori kurang sebanyak 36 orang (43,9%).

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Praktik Kebersihan/Hygiene pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Praktik Kebersihan/Hygiene	n	%
Baik	45	54,9
Kurang	37	45,1
Total	82	100

Tabel 4.10 diatas menggambarkan distribusi frekuensi pola asuh ibu berdasarkan praktik kebersihan/hygiene pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 45 orang (54,9%) dan kategori kurang sebanyak 37 orang (45,1%).

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Sanitasi Lingkungan Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Sanitasi Lingkungan	n	%
Baik	43	52,4
Kurang	39	47,6
Total	82	100

Tabel 4.11 diatas menggambarkan distribusi frekuensi sanitasi lingkungan pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 43 orang (52,4%), dan sanitasi lingkungan kurang sebanyak 39 orang (47,6%).

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	n	%
Baik	38	46,3
Kurang	44	53,7
Total	82	100

Tabel 4.12 diatas menggambarkan distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 38 orang (46,3%) dan kategori kurang sebanyak 44 orang (53,7%)

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.13
Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Praktik Pemberian Makan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	Normal		<i>Stunting</i>				
	n	%	N	%	N	%	
Baik	31	64,6	17	35,4	48	100	0,018
Kurang	13	38,2	21	61,8	34	100	
Jumlah	44	53,7	38	46,3	82	100	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa dari 48 balita, sebanyak 31 balita (64,6%) dengan praktik pemberian makan baik memiliki status gizi normal, sedangkan 17 balita (35,4%) mengalami *stunting*.

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0,018 artinya ada hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

Tabel 4.14
 Hubungan Rangsangan Psikososial dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Rangsangan Psikososial	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	Normal		<i>Stunting</i>		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	32	69,6	14	30,4	46	100	0,001
Kurang	12	33,3	24	66,7	36	100	
Jumlah	44	53,7	38	46,3	82	100	

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa dari 48 balita, sebanyak 32 balita (69,6%) dengan rangsangan psikososial baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 14 balita (30,4%) mengalami *stunting*.

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0,001 artinya ada hubungan yang signifikan antara rangsangan psikososial dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

Tabel 4.15
 Hubungan Praktik Kebersihan/Hygiene dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Praktik Kebersihan/Higiyene	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	Normal		<i>Stunting</i>		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	35	77,8	10	22,2	45	100	0,000
Kurang	9	24,3	28	75,7	37	100	
Jumlah	44	53,7	38	46,3	82	100	

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa dari 45 balita, sebanyak 35 balita (77,8%) dengan praktik kebersihan/hygiene baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 10 balita (22,2%) mengalami *stunting*.

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0,000 artinya ada hubungan antara praktik kebersihan/hygiene dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

Tabel 4.16

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Sanitasi Lingkungan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	Normal		<i>Stunting</i>				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	30	69,8	13	30,2	43	100	0,002
Kurang	14	35,9	25	64,1	39	100	
Jumlah	44	53,7	38	46,3	82	100	

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa dari 43 balita, sebanyak 30 balita (69,8%) dengan sanitasi lingkungan baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 13 balita (30,2%) mengalami *stunting*.

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0,002 artinya ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

Tabel 4.17

Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2020

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	Normal		<i>Stunting</i>				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	26	68,4	12	31,6	38	100	0,013
Kurang	18	40,9	26	59,1	44	100	
Total	44	53,7	38	46,3	82	100	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa dari 38 balita, sebanyak 26 balita (68,4%) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 12 balita (31,6%) mengalami *stunting*.

Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value* = 0,013 artinya ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada balita usia 12-59 bulan

Tabel 4.8 diatas menggambarkan distribusi frekuensi praktik pemberian makan pada balita usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 48 orang (58,5%), dan kategori kurang sebanyak 34 orang (41,5%).

- b. Hubungan Rangsangan Psikososial dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan

Tabel 4.9 diatas menggambarkan distribusi frekuensi rangsangan psikososial pada balita usia 12 – 59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 46 orang (56,1%) dan kategori kurang sebanyak 36 orang (43,9%).

- c. Hubungan Praktik Kebersihan/Hygiene dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan

Tabel 4.10 diatas menggambarkan distribusi frekuensi pola asuh ibu berdasarkan praktik kebersihan/hygiene pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 45 orang (54,9%) dan kategori kurang sebanyak 37 orang (45,1%).

- d. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan

Tabel 4.11 diatas menggambarkan distribusi frekuensi sanitasi lingkungan pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 43 orang (52,4%), dan sanitasi lingkungan kurang sebanyak 39 orang (47,6%).

- e. Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan

Tabel 4.12 diatas menggambarkan distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang dengan kategori baik sebanyak 38 orang (46,3%) dan kategori kurang sebanyak 44 orang (53,7%).

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa dari 48 balita, sebanyak 31 balita (64,6%) dengan praktik pemberian makan baik memiliki status gizi normal, sedangkan 17 balita (35,4%) mengalami *stunting*. Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p-value*= 0,018 artinya ada hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

b. Hubungan Rangsangan Psikososial dengan Kejadian *Stunting*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa dari 48 balita, sebanyak 32 balita (69,6%) dengan rangsangan psikososial baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 14 balita (30,4%) mengalami *stunting*. Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat $p\text{-value} = 0,001$ artinya ada hubungan yang signifikan antara rangsangan psikososial dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

c. Hubungan Praktik Kebersihan/Hygiene dengan Kejadian *Stunting*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa dari 45 balita, sebanyak 35 balita (77,8%) dengan praktik kebersihan/hygiene baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 10 balita (22,2%) mengalami *stunting*. Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai $p\text{-value} = 0,000$ artinya ada hubungan antara praktik kebersihan/hygiene dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

d. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting*

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa dari 43 balita, sebanyak 30 balita (69,8%) dengan sanitasi lingkungan baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 13 balita (30,2%) mengalami *stunting*. Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai $p\text{-value} = 0,002$ artinya ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

e. Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian *Stunting*

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa dari 38 balita, sebanyak 26 balita (68,4%) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan baik memiliki status gizi normal. Sedangkan 12 balita (31,6%) mengalami *stunting*. Hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat nilai $p\text{-value} = 0,013$ artinya ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* anak usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang wilayah kerja Puskesmas Puruk Cahu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 82 responden, sebanyak 38 orang (46,3%) mengalami *stunting*
2. Dari 82 responden, sebanyak 48 orang (58,5%) melaksanakan praktik pemberian makan dengan baik.
3. Dari 82 responden, sebanyak 46 orang (56,1%) melaksanakan rangsangan psikososial dengan baik.
4. Dari 82 responden, sebanyak 45 orang (52,4%) melaksanakan sanitasi lingkungan dengan baik.
5. Dari 82 responden, sebanyak 38 orang (46,3%) melaksanakan pemanfaatan kesehatan dengan baik.
6. Ada hubungan antara variabel praktik pemberian makan dengan nilai $p\text{-value}=0,018$, rangsangan psikososial dengan nilai $p\text{-value}=0,001$, praktik kebersihan/hygiene dengan nilai $p\text{-value}=0,000$, sanitasi lingkungan dengan nilai $p\text{-value}=0,002$, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $p\text{-value}=0,013$ dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Desa Juking Pajang tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada orang tua terutama para ibu senantiasa agar lebih intensif dalam mengasuh anak dimana pola asuh menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12 -59 bulan. Upaya dalam memperbaiki praktik pemberian makan, rangsangan psikososial, praktik kebersihan/hygiene, sanitasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan tinggi badan anak. Sehingga dapat terdeteksi secara dini kemungkinan terjadi gangguan kesehatan anak (kejadian *stunting*).

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan petugas Puskesmas tidak henti-hentinya memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada ibu yang mempunyai anak berupa penyuluhan terkait gangguan kesehatan anak khususnya pencegahan *stunting*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sumber referensi penelitian selanjutnya, dan menambah variabel-variabel lainnya seperti status ekonomi, budaya, pengalaman, dukungan teman sebaya, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Muhammad. 2005, *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I.
- Adiningsih, Sri. 2010, *Waspadai Gizi Balita Anda Tip Mengatasi Anak Sulit Makan, Sulit Makan Sayur dan Minum Susu*. Jakarta: Gramedia.
- Aditianti. 2010, *Faktor Determinan "Stunting" Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Indonesia*. Program Pascasarjana : Institut Pertanian Bogor.
- Adriani. M dan Wirjadmadi. B. 2010, *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Anas, Uswatun Hasanah. 2013, *Pengaruh Karakteristik Keluarga dan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Pada Ibu Menikah Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Keude Geureubak Kecamatan Banda Alam Kabupaten Aceh Timur*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Anisa, Faramita. 2012, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. Skripsi S-1 Program Studi Gizi Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok.
- Anonim. *Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Terhadap Status Gizi Balita di Poli KIA Puskesmas Ciputat*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Arisman. 2009, *Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Ayu, Dara Sri. 2008, *Pengaruh Program Pendampingan Gizi Terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein*. Thesis Magister Gizi Masyarakat. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Chilifatun Ni'mah dkk. 2016, *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*.
- Chomaria, Nurul. 2011, *Panduan Terlengkap Perawatan Bayi Baru*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Fajriani. 2011, *Gambaran Pola Asuh Ibu pada Balita Gizi kurang dan Sangat Kurang Usia 12-59 bulan di Kelurahan Maccini Sombala Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar*. Skripsi S-1 Gizi Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Fivi Melva Diana. 2006, *Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Anak Batita Di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambang Kota Padang*
- Fitri. 2012, *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskedas 2010)*. Skripsi. Depok : Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hadju, Veni dkk. 2013, *Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Makassar: Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dan Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
- Hana Sofia Anugrahni dkk, 2012. *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati*.
- Hardianty, Rena. 2019, *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*.
- Hidayat, Aziz Alimul A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books
- Husin, Cut Ruhana. 2008, *Hubungan Pola Asuh Anak Dengan Status Gizi Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Terkena Tsunami Kabupaten Pidie Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2008*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Indiarti. 2009, *ASI Susu Formula dan Makanan Bayi*. Yogyakarta: Almaterra Publishing.
- Khomsan, Ali. 2010, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Status Gizi Anak*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, Ritayani. 2008, *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2008*. Medan : Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Maryuani, Anik. 2012, *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mirayanti, A. 2012, *Hubungan Pola Asuh Pemenuhan Nutrisi Dalam Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok*. Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Gibney, Michael J dkk. 2009, *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Munthofiah, Siti. 2008, *Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan status gizi anak balita*. Thesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

- Nadesul, Hendrawan. 2007, *Membesarkan Bayi Jadi Anak Pintar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Nursanti, Leliyana. 2013, *Praktek Pemberian Makan, Konsumsi Pangan, Stimulasi Psikososial, Dan Perkembangan Balita Stunting Dan Normal*. Skripsi. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Paramita, Swandari. 2008, *Modul Pelatihan Statistika Untuk Kedokteran dengan Menggunakan SPSS (Uji Hipotesis)*. Program Studi Kedokteran Universitas Mulawarman.
- Prasetyaningrum, Juliani. 2012, “*Pola Asuh dan Karakter Anak dalam Perspektif Islam*”. Makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Psikologi Islami, Surakarta.
- Prasetyo, B dan Miftahul J, Lina. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Prasetyono, Dwi S. 2009, *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Jogjakarta : Diva Press.
- Proverawati, dkk. 2011, *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, dkk. 2012, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta : Numed.
- Purwati, Akhir dkk. 2012, *Hubungan Pola Asuh Makan Oleh Ibu Pekerja Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna*. Makassar: Artikel Penelitian Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
- Rahim, Fitri Kurnia. 2011, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Underweight Pada Balita Umur 7-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Leuwimunding Kabupaten Majalengka Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahmayana. 2014, *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombang Kecamatan Tamalate Kota Makassar*.
- Rianto, Agus. 2010, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas Serta Aplikasi Program SPSS)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- RISKESDAS. 2008, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- RISKESDAS. 2014, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- RISKESDAS. 2019, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Santoso, Imam. 2013, *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Saryono dan Dwi A, Mekar. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuamedika.
- Subarkah Toni, dkk. 2016, *Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun*.
- Sukarmin, Sujono Riyadi. 2009, *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriasa, dkk. 2012, *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Tim Nasional. 2007, *Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden*, Jakarta.
- Turnip, Frisda. 2008, *Pengaruh Positive Deviance Pada Ibu dari Keluarga Miskin Terhadap Status Gizi anak Usia 12-24 Bulan Di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2007*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Wahyudin, Yudi. 2003, *Sistem Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir*. Disampaikan pada pelatihan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Di Kampus Pusat Diklat Kehutanan.
- Wijogowati, Citaningrum. 2010, *Kejadian Stunting Pada Anak Berumur Pada Anak Berumur Di Bawah Lima Tahun (0-59 Bulan) Di Provinsi Papua Barat Tahun 2010*. Skripsi. Depok: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Rahim, Fitri Kurnia. 2011, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Underweight Pada Balita Umur 7-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Leuwimunding Kabupaten Majalengka Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Potter & Perry. 2005, *Buku AJAR Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*, Jakarta: EGC.
- Winarsih Sri. 2008, *Buku Pengetahuan Sanitasi Dan Aplikasinya*, Penerbit Aneka Ilmu.